

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini tidak bisa di pungkiri penggunaan teknologi informasi berkembang sangat pesat. Teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan oleh individu, tetapi juga di organisasi swasta ataupun pemerintahan, inovasi terhadap teknologi informasi yang dilakukan oleh beberapa instansi publik diantaranya adalah sistem informasi manajemen daerah (SIMDA).

Pemanfaatan SIMDA sendiri sesuai dengan visi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai Auditor Presiden yang responsif, interaktif dan terpercaya untuk mewujudkan akuntabilitas keuangan negara yang berkualitas dalam mentransmorfosiskan manajemen pemerintahan menuju pemerintahan yang baik dan bersih serta sesuai amanat PP 60 tahun 2008 pasal 59 ayat (2) dan inpres Nomor 4 tahun 2011, BPKP.

Program aplikasi ini digunakan untuk pengelolaan keuangan daerah secara terintegrasi, meliputi penganggaran, penatausahaan, akuntansi dan pelaporannya. Sampai pada bulan September 2015 Program aplikasi SIMDA telah di implementasikan pada 425 pemerintah daerah dari 542 pemerintah daerah yang ada atau sebanyak 78,41%. Di Aceh sendiri aplikasi SIMDA belum dapat optimal melayani semua pemda (18 kabupaten, 5 kota dan pemerintah Aceh), tetapi ditempat yang dilakukan penelitian di kabupaten aceh utara penggunaan SIMDA sudah digunakan.

Pada penggunaan SIMDA di BPKD (Badan Pengelolaan Keuangan Daerah) kabupaten Aceh Utara, terdapat kelemahan pada aplikasi yang belum bisa memprotek secara otomatis terhadap pegawai negeri sipil yang memasuki pensiun sesuai tahun lahir, SIMDA juga belum berbasis web dan SIMDA belum terkoneksi dengan aplikasi pajak Sistem manajemen informasi objek pajak (SISMIOP). analisis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat pengaruh antar komponen manusia (*human*), Organisasi (*Organization*) dan teknologi (*Technology*).

Keberhasilan dalam sebuah sistem informasi dapat dilihat dari sebuah kerangka dan model baru yang dapat digunakan untuk melakukan sebuah evaluasi sistem informasi yang disebut Human-Organization-Technology (HOT) Fit Model. Model ini menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni Manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*) dan Teknologi (*Technology*). Komponen penting dalam Hot-fit ini terdiri atas 8 dimensi yaitu Komponen Manusia (*Human*) menilai sistem informasi dari sisi penggunaan sistem (*system use*) dan Kepuasan pengguna (*User satisfaction*). Komponen organisasi diukur dari sisi yaitu struktur organisasi (*Structure*) dan lingkungan organisasi (*Environment*) sedangkan Komponen teknologi diukur dari sisi kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan (*service quality*). Komponen manusia dan Organisasi tersebut akan mempengaruhi sebuah manfaat bersih (*net benefit*). [1]

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk mengukur dan mengidentifikasi keberhasilan sebuah sistem informasi diantaranya adalah penelitian dari Yeni Tammubua, Bambang Soddjiono, Amir Fatah Sofyani (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas sistem, kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna, Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna, kualitas sistem tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan, kualitas informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan sistem, kualitas layanan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan sistem, kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem, struktur organisasi tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih, struktur organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap lingkungan, penggunaan sistem berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manfaat bersih, lingkungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manfaat bersih, struktur organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. [2]

Raden Kosdarima, Eko Nugrogo (2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara kualitas sistem terhadap penggunaan sistem, kualitas sistem berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan pengguna, kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem, kualitas layanan berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan sistem, kualitas, kualitas layanan

berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan pengguna, kepuasan pengguna berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan sistem, Struktur organisasi berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan pengguna, penggunaan sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Benefit, kepuasan pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Benefit, struktur organisasi berpengaruh dan signifikan terhadap Net Benefit. [3]

Dwi Krisbiantoro, M. Suyanto, Emha TaufiqLuthfi (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat penadanya pengaruh positif dan signifikan antara rgaruh positif antara kualitas sistem terhadap penggunaan sistem, kualitas sitem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, kualitas informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem, kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, kualitas layanan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem, kualitas layanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhdap penggunaan sistem, struktur organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap lingkungan organisasi, penggunaan sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat, kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat, struktur organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat, lingkungan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat. [4]

Andika Bayu S dan Izzati Muhimmah (2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas sistem, kepuasan pengguna terhadap pengguna sistem, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna, adanya pengaruh positif dan signifikan antara struktur organisasi dan lingkungan organisasi, antara kepuasan pengguna dan manfaat bersih, organisasi ke manfaat bersih, adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan antara kualitas informasi, terhadap penggunaan, adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan antara penggunaan sistem dan manfaat bersih, kualitas layanan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhdap penggunaan. [5]

Dari hasil penelitian yang menguji ulang model Hot-fit diatas menunjukkan hasil yang belum konsisten. Hal ini yang mendorong peneliti untuk menguji kembali dengan variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, variabel (penggunaan

sistem, kepuasan pengguna), struktur organisasi, lingkungan dan variable manfaat bersih. Dengan judul penelitian “**Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan Pada Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kepuasan Pengguna Dan Manfaat Bersih Pada Badan Pengelolaab Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Utara**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah kualitas Sistem (*system quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna (*system use*)
2. Apakah kualitas Sistem (*system quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User satisfaction*).
3. Apakah kualitas informasi (*information quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna (*system use*)
4. Apakah kualitas informasi (*information quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User satisfaction*).
5. Apakah kualitas layanan (*service quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna (*system use*).
6. Apakah kualitas layanan (*service quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User satisfaction*).
7. Apakah kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna (*system use*).
8. Apakah penggunaan (*system use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih (*net benefit*).
9. Apakah kepuasan pengguna (*User satisfaction*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih (*net benefit*).
10. Apakah struktur organisasi (*Structure*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap lingkungan organisasi (*environment*).
11. Apakah struktur organisasi (*Structure*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih (*net benefit*).

12. Apakah lingkungan organisasi (*enviromtrnt*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih (*net benefit*)

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan meneliti aplikasi SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah), penelitian ini dilakukan di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Aceh Utara.
2. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Teknologi) Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, (organization) Struktur Organisasi
3. Variable terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah.(human) kepuasan pengguna dan pengguna sistem, Lingkungan (*Enviromtment*), manfaat bersih (Net Benefit)
4. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Utara

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Sistem (*system quality*) terhadap Pengguna (*system use*).
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas Sistem (*system quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi (*information quality*) terhadap pengguna (*system use*).
4. Untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi (*information quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).
5. Untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan (*service quality*) terhadap pengguna (*system use*).
6. Untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan (*service quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

7. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan pengguna (*user satisfaction*) terhadap pengguna (*system use*).
8. Untuk mengetahui pengaruh pengguna (*system use*) terhadap manfaat bersih (*net benefit*).
9. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan pengguna (*user satisfaction*) terhadap manfaat bersih (*net benefit*).
10. Untuk mengetahui pengaruh struktur organisasi (*Structure*) terhadap lingkungan organisasi (*enviromtment*)
11. Untuk mengetahui pengaruh struktur organisasi (*Structure*) terhadap manfaat bersih (*net benefit*)
12. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan organisasi (*enviromtrnt*) terhadap manfaat bersih (*net benefit*)

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan wacana penelitian empiris mengenai model Human Organizational Technology-Fit dan memberikan pertimbangan dalam melaksanakan penelitian-penelitian berikutnya

2. Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada pihak pemerintahan untuk melihat peran sistem informasi sehingga bisa meningkatkan manfaat bersih dari sistem informasi daerah (SIMDA).

3. Manfaat untuk Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh utara

Memberikan informasi kepada pihak pemerintahan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Utara dalam rangka dapat mengoptimalkan penerapan dari SIMDA dan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan akuntabilitas keuangan daerah kabupaten aceh utara.